

Sharla Two Dilla
Tasya Nurhidayah
Husni Amala
Gustian Djuanda



RISIKO INVESTASI SAHAM

PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGE

DENGAN METODE STANDAR DEVIASI

Editor:

Assoc. Prof DR Gustian Djuanda, SE,MM

RISIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGE DENGAN METODE
STANDAR DEVIASI

Sharla Two Dilla
Tasya Nurhidayah
Husni Amala
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

RISIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGE DENGAN METODE STANDAR DEVIASI

Penulis:

Sharla Two Dilla
Tasya Nurhidayah
Husni Amala
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof DR Gustian Djuanda, SE,MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii,56, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2878-843

Cetakan Pertama:

Januari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan E-book ini dengan baik. E-book ini membahas tentang risiko investasi saham pada perusahaan manufaktur food and beverage dengan metode standar deviasi.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna dan membutuhkan banyak masukan dan kritik yang membangun. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan koreksi dari pembaca agar E-book ini dapat menjadi lebih baik di masa mendatang.

Semoga E-book ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang risiko investasi saham pada perusahaan manufaktur food and beverage dengan metode standar deviasi.

Sukabumi, 04 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Manajemen Risiko.....	6
2.1.1. Pengertian Manajemen Risiko	6
2.1.2. Prinsip Manajemen Risiko	7
2.1.3. Tujuan Manajemen Risiko.....	8
2.1.4. Jenis-Jenis Risiko	9
2.1.5. Risiko Yang Seringkali Muncul	12
2.2. Proses Manajemen Risiko	14
2.3. Identifikasi Risiko	15
2.4. Pengukuran risiko.....	17
2.4.1. Prinsip Pengukuran Risiko	17
2.5. Penilaian Risiko.....	18
2.6. Perlindungan Risiko	19
2.7. Evaluasi Risiko.....	19
2.8. Manfaat Manajemen Risiko.....	20
BAB 3 INVESTASI SAHAM	21
3.1. Investasi Saham	21
3.1.1 Pengertian Investasi Saham	21
3.1.2 Jenis-Jenis Saham.....	21
3.2 Kondisi Fundamental Perusahaan	26
3.3 Tren Beli Membeli Investor.....	26
3.4 Manipulasi Harga Saham dan Kepanikan.....	26
3.5 Kondisi Ekonomi Negara	27
3.6 Risiko Investasi Saham.....	27
BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN.....	31
4.1. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	31
4.1.1. Sejarah.....	31
4.1.2. Visi dan Misi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	32

4.2.	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company.....	32
4.2.1.	Sejarah.....	32
4.2.2.	Visi, Misi dan Strategi.....	33
4.3.	PT Mayora Indah Tbk.....	34
4.3.1.	Sejarah.....	34
4.3.2.	Visi dan Misi Perusahaan	34
4.4.	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	35
4.4.1.	Sejarah.....	35
4.4.2.	Visi dan Misi.....	35
4.5.	PT Siantar Top Tbk.....	36
4.5.1.	Sejarah.....	36
4.5.2.	Visi dan misi	36
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1.	Rata-rata Saham / Average Saham.....	38
5.2.	<i>Return</i> Saham & <i>Risk</i> Saham.....	45
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1.	Kesimpulan.....	49
6.2.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51
PROFIL PENULIS		54

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.1Average Saham	38
Tabel 5.2.1Return Saham & Risiko Saham	46

BAB I

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peran sentral dalam perekonomian global. Termasuk di dalamnya berbagai perusahaan Indonesia yang memproduksi, mengolah, dan mendistribusikan makanan dan minuman kepada konsumen. Ukuran pasar industri ini sangat besar, dengan pertumbuhan yang kuat secara historis seiring dengan pertumbuhan populasi dunia. Potensinya sebagai sektor investasi terletak pada stabilitasnya, masyarakat selalu membutuhkan makanan dan minuman, bahkan dalam kondisi resesi ekonomi. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Indonesia merupakan elemen kunci dalam industri ini. Mereka bertanggung jawab memproduksi berbagai produk makanan dan minuman yang tersedia di pasar domestik dan internasional.

Industri minuman dan makanan di Indonesia saat ini menjadi salah satu industri yang mengalami perkembangan yang cukup pesat di sektor pengelolaan nonmigas. Industri ini pun mempunyai peran penting terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, serta mengurangi tingkat pengangguran, dan ekspor. Industri ini tentunya memiliki potensi yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen yang semakin beragam dan juga setiap harinya mengalami peningkatan. Pada tahun 2020-2021 industri Food and Beverage mengalami peningkatan sebesar 2,54% atau setara dengan Rp. 775,1 T. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persinya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun (Nurita Sari, 2022). Industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki peluang besar untuk memperluas pasarnya di dalam dan luar negeri. Ekspor produk makanan dan minuman pada Januari-September 2022 mencapai US\$36 miliar (termasuk minyak kelapa sawit), sedangkan impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama sebesar US\$12,77 Miliar. Hal ini menghasilkan neraca perdagangan industri makanan dan minuman yang menunjukkan nilai positif. Beberapa negara tujuan ekspor utama produk makanan dan minuman Indonesia adalah Malaysia, Filipina, Singapura, Vietnam, dan Jepang (Indonesia, 2022).

Industri ini juga memiliki ukuran pasar, pertumbuhan historis dan juga potensi investasi yang cukup besar di Indonesia, karena didukung oleh banyak faktor, seperti:

- 1) Sumber daya alam yang melimpah serta beragam, dan juga dapat diolah menjadi berbagai macam jenis produk dengan nilai tambah yang cukup tinggi.
- 2) Permintaan domestik yang cukup besar dan juga mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk, pendapatan, dan kelas menengah di Indonesia.
- 3) Memiliki peluang ekspor yang luas, dikarenakan produk makanan dan minuman Indonesia memiliki kualitas, keunikan dan juga daya saing yang tinggi di kancah global.
- 4) Memiliki dukungan pemerintah yang terus memberikan fasilitas, insentif, dan juga regulasi yang dapat mendukung pengembangan industri makanan dan minuman di Indonesia.

Terdapat perusahaan yang memiliki indeks perusahaan berkelanjutan tertinggi atau terbaik di Indonesia terutama pada sektor makanan dan minuman yaitu:

- 1) PT Indofood Sukses Makmur Tbk: perusahaan yang memproduksi berbagai produk makanan seperti mi instan, tepung terigu, biskuit, snack, susu bubuk, minyak goreng, margarin, gula rafinasi, sirup jagung, saus tomat, saus sambal, kecap manis, bumbu masak instan (Indonesia, 2019a).
- 2) PT Mayora Indah Tbk: perusahaan yang memproduksi berbagai produk makanan seperti permen kopi (Kopiko), permen susu (Beng Beng), wafer (Astro), biskuit (Danisa), cokelat (Tango), kopi instan (Torabika), teh instan (Teh Pucuk Harum), sereal (Energen) (Indonesia, 2019b).
- 3) PT Campina Ice Cream Industry Tbk: perusahaan yang memproduksi berbagai produk es krim seperti es krim cone (Campina), es krim cup (Campina), es krim stick (Campina), es krim potong (Campina), es krim sandwich (Campina), es krim premium (Campina), es krim beku (Campina) (Mutia Annur, 2022).

Perusahaan manufaktur sektor makanan minuman sangat menarik bagi investor karena permintaan produk mereka yang terus-menerus di pasar Indonesia yang besar. Konsumen di Indonesia selalu membutuhkan makanan dan minuman, sehingga membuat perusahaan ini relatif stabil di pasar dalam negeri.

Selain itu, inovasi pada produk makanan dan minuman juga dapat menciptakan peluang pertumbuhan yang menarik. Berikut merupakan potensi terhadap investasi saham yang menjadikan para investor tertarik untuk

berinvestasi pada perusahaan yang berfokus pada industri makanan dan minuman di Indonesia, diantaranya:

- 1) Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang tumbuh pesat dan berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Industri ini mencatatkan pertumbuhan 3,57% pada triwulan III-2020, lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu. Industri ini juga berkontribusi sebesar 37,82% terhadap PDB industri nonmigas (Indonesia, 2022).
- 2) Industri makanan dan minuman didukung oleh pasar domestik yang besar dan terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk, pendapatan, dan kelas menengah di Indonesia. Konsumen Indonesia semakin terbuka terhadap makanan dan rasa baru, namun juga tetap menghargai makanan tradisional dalam bentuk instan (Septyaningsih, 2020).
- 3) Industri makanan dan minuman memiliki peluang ekspor yang luas, karena produk makanan dan minuman Indonesia memiliki kualitas, keunikan, dan daya saing yang tinggi di pasar global. Beberapa negara tujuan ekspor utama produk makanan dan minuman Indonesia adalah Malaysia, Filipina, Singapura, Vietnam, dan Jepang.
- 4) Industri makanan dan minuman mendapatkan dukungan pemerintah yang terus memberikan fasilitas, insentif, dan regulasi yang mendukung pengembangan industri makanan dan minuman di Indonesia. Pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan kualitas dan keamanan produk makanan dan minuman dengan memberlakukan standar, sertifikasi, dan pengawasan yang ketat.
- 5) Industri makanan dan minuman memiliki potensi untuk berinovasi dalam menghasilkan produk yang disesuaikan dan bernilai tambah yang menarik preferensi konsumen Indonesia.

Istilah investasi memiliki beberapa makna yang terkait dengan bidang keuangan dan ekonomi. Dalam teori ekonomi, investasi diinterpretasikan sebagai pengeluaran yang digunakan untuk membeli aset atau barang-barang yang tidak digunakan saat ini, tetapi dimanfaatkan untuk proses produksi dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa di masa yang akan datang. Investasi juga sering disebut sebagai penanaman modal. Beberapa definisi investasi oleh para ahli meliputi pandangan Jogiyanto (2010:5), yang menggambarkan investasi sebagai tindakan menunda konsumsi saat ini untuk mengalokasikan sumber daya dalam produksi yang efisien selama jangka waktu tertentu (*BAB II*, 2010).

Biasanya, investasi bertujuan untuk menghasilkan keuntungan finansial dan meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam konteks ini

merujuk pada kesejahteraan ekonomi, yang dapat diukur dengan menggabungkan pendapatan saat ini dengan nilai pendapatan yang diharapkan di masa depan.

(Tandelilin, 2010) menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam investasi meliputi return yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan antara return dan risiko. Return merujuk pada tingkat keuntungan dari investasi. Hal yang wajar jika investor menginginkan tingkat return tertentu sebagai imbalan atas dana yang diinvestasikan. Return yang diharapkan oleh seorang investor dari investasinya merupakan penggantian untuk biaya kesempatan (opportunity cost) serta risiko penurunan daya beli akibat inflasi. Dalam konteks manajemen investasi, penting untuk memahami perbedaan antara return yang diharapkan (expected return) dan return yang telah terwujud (realized return). Return yang diharapkan adalah tingkat return yang diantisipasi investor di masa depan, sedangkan realized return adalah tingkat return yang sebenarnya diperoleh oleh investor dalam masa lalu.

Ketika seorang investor berharap mendapatkan return sebesar mungkin dari investasinya, hal yang krusial adalah pertimbangan terhadap sejauh mana risiko yang harus diambil dari investasi tersebut. Menurut (Tandelilin, 2010) risiko bisa diinterpretasikan sebagai kemungkinan terjadinya realized return yang berbeda dengan expected return, khususnya dalam konteks kemungkinan terjadinya realized return lebih rendah dari expected minimum return (*BAB II*, 2010).

Return saham mencerminkan pengembalian yang diantisipasi dari investasi dalam saham atau kelompok saham melalui portofolio. Investor biasanya mengharapkan return atau keuntungan sebagai insentif untuk menginvestasikan modal mereka dalam saham. Untuk mencapai return yang diharapkan, setiap investor harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi tingkat pengembalian, baik aspek keuangan maupun non-keuangan perusahaan di mana mereka berinvestasi (Zaki, 2022).

Kinerja keuangan perusahaan adalah faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin diharapkan harga saham meningkat, memberikan keuntungan kepada investor. Return saham diukur sebagai selisih antara harga saham saat ini dan harga sebelumnya. Tingkat pengembalian yang tinggi dari perusahaan kepada investor menunjukkan kinerja perusahaan yang kuat, mendorong minat investor untuk berinvestasi di pasar modal (Zaki, 2022).

Tujuan utama investasi dalam saham adalah untuk memperoleh return, yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemodal dari investasinya. Investasi dalam saham diminati karena potensinya yang menjanjikan. Return

bisa berupa return yang telah terwujud (realisasi) atau yang diharapkan (ekspektasi).

Risiko dimaknai sebagai bentuk ketidakpastian atas terjadinya suatu kerugian. Atau lebih jelasnya yaitu “Risiko adalah suatu kondisi real yang memiliki suatu kemungkinan terjadinya kerugian atas penyimpangan dari hasil yang diperkirakan” (Suseno, 2014). Risiko dan ketidakpastian dapat dibedakan dari dua aspek, yaitu kemungkinan dan konsekuensi kejadian. Jika kemungkinan dari suatu ‘ketidakpastian’ tidak dapat diukur, maka kemungkinan dari suatu risiko dapat terukur. Konsekuensi dari suatu ketidakpastian dapat diinginkan ataupun tidak diinginkan, sedangkan konsekuensi dari suatu risiko adalah tidak diinginkan atau negatif sehingga risiko sering dikonotasikan pula sebagai bahaya (hazard) atau kemungkinan kerugian.

Dalam konteks ilmu investasi, diasumsikan bahwa investor bertindak secara rasional dan cenderung menghindari ketidakpastian dan risiko yang berlebihan. Sikap investor terhadap risiko sangat bergantung pada preferensinya. Investor yang lebih berani mungkin akan memilih investasi dengan tingkat risiko yang lebih tinggi, sementara yang lebih konservatif cenderung membatasi risiko, meskipun ini bisa mengurangi potensi return.

Hubungan antara tingkat risiko dan return harapan cenderung bersifat linier, artinya semakin tinggi risiko suatu aset, semakin besar pula return yang diharapkan. Ada berbagai metode analisis investasi saham, termasuk analisis teknikal yang berfokus pada harga saham dan analisis fundamental yang mempertimbangkan aspek keuangan perusahaan. Namun, analisis return dan risiko tetap relevan dalam pengambilan keputusan investasi saham, dan banyak teori dan penelitian telah mengembangkan rumus untuk menghitung keduanya serta menjelaskan hubungan di antara keduanya dalam konteks investasi saham. Oleh karena itu, penting untuk memahami analisis perhitungan return dan risiko dalam berinvestasi saham (Mardhiyah, 2017).

Standar deviasi adalah sebuah alat statistik yang berguna untuk menilai sejauh mana variasi data dari rata-rata, dan itulah mengapa standar deviasi digunakan dalam pengukuran risiko. Risiko sendiri timbul akibat dari adanya ketidakpastian dalam situasi tertentu (Profiling, 1999). Investor perlu mengantisipasi return dan risiko yang terkait dengan saham yang hendak dibelinya. Prediksi return dan risiko ini didasarkan pada data historis yang dikumpulkan oleh investor, seperti harga saham dan dividen. Dengan data ini, investor dapat menilai sejauh mana kemungkinan mendapatkan return yang diharapkan, yang sering disebut sebagai return harapan, serta upaya untuk meminimalkan risiko atau deviasi dari return harapan dalam investasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Annistri, A. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham, dari Fundamental Perusahaan hingga Kondisi Ekonomi*. Cekaja.Com. <https://www.cekaja.com/info/faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham>
- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., SP, Y. L., Shavab, F. A., Mala, C. M. F., Sayuti, A. M., Safitri, D. A., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Marietza, F., Kartawinata, B. R., & Utami, F. (2021). *Manajemen Risiko, Tinjauan Teori Dan Praktis*. In *Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung* (Pertama, pp. 1–244). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- BAB II. (2010). *December*, 10–58.
- Darwin. (2022). *Pahami Manajemen Risiko Keuangan, serta Jenis dan Cara Menerapkannya!* JULO.CO.ID. <https://www.julo.co.id/blog/manajemen-risiko-keuangan>
- Financial, I. (2020). *PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK [ROTI]*. Idn.Financial. <https://www.idnfinancials.com/id/ROTI/PT-Nippon-Indosari-Corpindo-Tbk>
- Indonesia, K. P. R. (2019a). *Industri Minuman Tumbuh Lampau 22%, Kinerjanya Terus Dipacu lewat Inovasi*. Kemenperin.Go. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/21118/Industri-Minuman-Tumbuh-Lampau-22,-Kinerjanya-Terus-Dipacu-lewat-Inovasi>
- Indonesia, K. P. R. (2019b). *Kemenperin: Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 3,57% di Kuartal III-2022*. Kemenag.Co.Id. <https://kemenperin.go.id/artikel/23696/Kemenperin:-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tumbuh-3,57-di-Kuartal-III-2022>
- Indonesia, K. P. R. (2022). *Kemenperin: Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 3,57% di Kuartal III-2022*. *Kemenperin.Go.Id*. <https://kemenperin.go.id/artikel/23696/Kemenperin:-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tumbuh-3,57-di-Kuartal-III-2022>
- Iswandiari, Y. (2023). *Risiko Investasi: Pengertian, Jenis, dan Cara Mencegah*. Gicindonesia.Com. <https://www.gicindonesia.com/jurnal/trivia/risiko-investasi-adalah>
- Mardhiyah, A. (2017). *Peranan Analisis Return Dan Risiko Dalam Investasi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i1.120>
- Mihmii, W. (2022). *Jenis-Jenis Saham pada Pasar Modal yang Wajib*

- Diketahui!* Gicindonesia.Com.
<https://www.gicindonesia.com/jurnal/trivia/jenis-jenis-saham>
- Mutia Annur, C. (2022). *Skor Indeks Perusahaan Berkelanjutan pada Sektor Industri Makanan & Minuman di Indonesia (Juni 2022)*. Databoks.Katadata.Co.Id.
- Nuril Hidayati, A. (2016). INVESTASI: ANALISIS DAN INVESTASI: ANALISIS DAN RELEVANSINYA DENGAN EKONOMI EKONOMI ISLAM. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8, 1–23.
https://www.scribd.com/document/499280005/598-File-Utama-Naskah-1915-4-10-20171226?irclid=xyzQxQqOxyNUzkQtNw%3AJz07UkFQQHWvTQWyyww0&irpid=123201&utm_source=impact&utm_medium=cpc&utm_campaign=Scribd_affiliate_pdm_acquisition_TakeAdsNetworks&sharedid=23
- Nurita Sari, A. (2022). *Kondisi Industri Pengelolaan Makanan dan Minuman di Indonesia*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>
- Nurmutiara, E. (2023). Produsen Sari Roti Cetak Laba Bersih Rp 432 Miliar, Tumbuh 52,4 Persen pada 2022. *Liputan6.Com*.
<https://www.liputan6.com/saham/read/5221654/produsen-sari-roti-cetak-laba-bersih-rp-432-miliar-tumbuh-524-persen-pada-2022>
- OCBC NISP, R. (2021). *Pengertian Investasi Saham, Keuntungan, Risiko, dan Caranya*. Cbenisp.Com.
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/12/27/investasi-saham-adalah>
- Profiling, A. K. (1999). *profil risiko*. 13–47. <https://ejournal.uajy.ac.id/8571/3/MM201941.pdf>
- R.Vorst, C., Priyarsono, D. ., & Budiman, A. (2018). Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000. In N. Irawan, M. Yekttiningtyas, K. Andriani, & W. Suwarti Sari (Eds.), *Badan Standarisasi Nasional (Pertama)*. bsn.go.id.
<https://perpustakaan.bsn.go.id/repository/ca09e618c360ecd38f4f0ccfc828a2ff.pdf>
- School, B. U. B. (2020, April 23). Definisi Manajemen Risiko. *Bbs.Binus.Ac.Id*. <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/04/definisi-manajemen-risiko/>
- Septyaningsih, I. (2020). *Investasi Industri Makanan dan Minuman Capai Rp 40,5 Triliun*. Ekonomi.Republika.Co.Id.
<https://ekonomi.republika.co.id/berita/qknk2e383/investasi-industri-makanan-dan-minuman-capai-rp-405-triliun>

- Sri, H., Sukes, & Kanty, H. (2019). Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai. In *Unitomo Press*. [http://repository.unitomo.ac.id/2520/1/Manajemen UMKM.pdf](http://repository.unitomo.ac.id/2520/1/Manajemen%20UMKM.pdf)
- Suci Perwitasari, A. (2021). *Kinerja mantap, laba bersih Siantar Top (STTP) melonjak 30% di tahun 2020*. Investasi.Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-mantap-laba-bersih-siantar-top-sttp-melonjak-30-di-tahun-2020>
- Suci Perwitasari, A. (2022). *Siantar Top (STTP) Raup Penjualan Rp 1,18 Triliun pada Kuartal I-2022*. Investasi.Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/siantar-top-sttp-raup-penjualan-rp-118-triliun-pada-kuartal-i-2022>
- Suseno, P. (2014). Konsep Dasar Manajemen Risiko. *Modul*, 1–50. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSA4401-M1.pdf>
- Suswinarto, & Simatur, Z. (2012). *Aman Dari Resiko Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah* (1st ed.). Visi Media.
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8564>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (E. Tandelilin (Ed.); 1st ed.). Kanisius. @-4-Investasi-saham-di-masa-pandemi.pdf (bsi.ac.id)
- Van Horne, J. C., Wachowicz, J. M., & Goytoststo Freo. (2011). *Fundamentals of financial management: principles of financial management* (D. Fitriarsi & D. Arnos Kwary (Eds.); 12th ed.). Salemba Empat.
- Yulianti, R., Zainuddin, & Darmawan. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016. *Journal of Economics Science*, 5(2), 1–25. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jecs/article/view/389/142>
- Zaki, M. (2022). *Analisis Tingkat Resiko Dan Keuntungan Investasi Terhadap Harga Wajar Saham*. [http://repository.radenintan.ac.id/19354/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/19354/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/19354/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/19354/1/PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf)

PROFIL PENULIS

Sharla Two Dilla

Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 1 Maret 2003. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN Pintukisi I pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Yuwati Bhakti dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMKN 3 Kota Sukabumi dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Nusa Putra jurusan manajemen, fakultas Bisnis dan Humaniora.

Email Penulis : sharla.two_dilla_mn21@nusaputra.ac.id

Tasya Nurhidayah

Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 1 Februari 2003. Penulis telah menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah atas di Kabupaten Sukabumi. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 1 Bojonggenteng pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Jampangkulon dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Jampangkulon dan lulus pada tahun 2021. Saat ini, penulis menempuh pendidikan tinggi di Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan mengambil jurusan Manajemen dalam program S1, Fakultas Bisnis dan Humaniora.

Email Penulis : tasya.nurhidayah_mn21@nusaputra.ac.id

Husni Amala

Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 20 September 2002. Pendidikan dasar hingga menengah atas telah berhasil diselesaikan di Kabupaten Sukabumi. Awalnya, penulis memulai perjalanan pendidikannya di SDN 2 Cimerang pada tahun 2008 dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan MTS Sirojul Ulum dan berhasil lulus pada tahun 2017. Kemudian, perjalanan pendidikan dilanjutkan di MAN 4 Sukabumi dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2021. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan mengambil jurusan Manajemen dalam program S1, Fakultas Bisnis dan Humaniora.

Email Penulis : husni.amala_mn21@nusaputra.ac.id

Gustian Djuanda

Assoc Prof DR.Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010.

Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999

Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan,Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah.Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil penelitiannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989.

Pada 1 Nopember2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 .

Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen

Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference

RISIKO INVESTASI SAHAM

PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGE

DENGAN METODE STANDAR DEVIASI



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

